



Analisis Dampak Video 'For Your Page' Tiktok Terhadap Penyebaran Informasi Palsu Atau Fitnah Tentang Agama Islam: Tantangan Dan Solusi

Audree Azzahra¹, Denisa Panseria Azzuri², Erlinda Alya Rasyid³, Zahra Siti Humayra⁴, Muhamad Parhan⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract

Received: 15 Oktober 2024
Revised: 29 Oktober 2024
Accepted: 14 November 2024

This research focuses on analyzing the impact of TikTok's 'For Your Page' videos on the spread of false or slanderous information about Islam. Using quantitative research methods, questionnaires will be distributed to TikTok users to evaluate their perceptions of content that may lead to the spread of false or harmful information about Islam. Through analysis of the data collected, this research aims to understand the extent to which TikTok videos influence people's views on Islam and identify potential risks of spreading false information. The research will also explore the challenges faced in dealing with this phenomenon. By focusing on factors such as content ranking algorithms and the lack of effective filter mechanisms, this research will provide insight into the constraints that can amplify the spread of false information.

Keywords: *Tiktok, Fitnah, Religion, Islam, Content*

(*) Corresponding Author: audreeazzahra19@upi.edu

How to Cite: Azzahra, A., Azzuri, D. P., Rasyid, E. A., Humayra, Z. S., & Parhan, M. (2024). Analisis Dampak Video 'For Your Page' Tiktok Terhadap Penyebaran Informasi Palsu Atau Fitnah Tentang Agama Islam: Tantangan Dan Solusi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14560656>.

PENDAHULUAN

Saat ini media sosial berperan besar dalam kehidupan modern karena pesatnya kemajuan teknologi yang memberikan dampak besar pada setiap elemen kehidupan manusia (Muhtar et al., 2023). Perkembangan teknologi memungkinkan terjadinya hubungan antarmanusia pada tingkat sosial yang lebih tinggi secara global. Hal ini memungkinkan keterlibatan dan komunikasi pengguna secara cepat, yang tidak terbatas pada pertemuan tatap muka atau korespondensi tertulis, melainkan dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan dengan cara apa pun (Setiawan, 2018). Menurut Nasiruddin & Rapa (2022) dan Mahardika et.al (2021) platform media sosial yang paling populer adalah Facebook, YouTube, TikTok, game online, Instagram, WhatsApp, dan lain-lain.

Dengan kemajuan teknologi, remaja kini dapat mengekspresikan dirinya secara publik dengan aplikasi TikTok (Fransiska, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabila et al, (2023) menjelaskan bahwa aplikasi TikTok dinilai cukup diminati masyarakat, khususnya generasi muda karena aplikasi ini menawarkan efek khusus yang menarik dan unik yang dapat dengan mudah diunduh pengguna untuk membuat video pendek dengan hasil yang keren, yang pada akhirnya akan menciptakan For You Page (FYP) untuk seluruh pengguna aplikasi. Tiongkok mengembangkan aplikasi TikTok pada September 2016, mengambil inspirasi dari platform jejaring sosial online (Rahmana et al, 2022). Tentu saja TikTok menjadi salah satu platform media sosial yang populer saat ini,

terutama di kalangan Generasi Z yang sudah terbiasa memanfaatkan media sosial dan sudah menguasai akses internet (Mustaqimmah & Sari, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahbubi & Aini (2023), Konten pengetahuan Islam yang menarik di platform TikTok dapat membantu dalam sarana pembelajaran, memanfaatkan potensi TikTok sebagai wadah penyebaran ilmu pengetahuan Islam yang dapat diakses dengan mudah, memberikan kemungkinan untuk menontonnya kapan saja dan dari mana saja. TikTok, sebagai bagian dari media baru dalam dakwah, memiliki potensi besar untuk menyebarkan nilai-nilai Islam melalui inovasi dakwah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Parhan et al, (2022) menjelaskan bahwa TikTok dapat menjadi sarana untuk menyebarkan pesan dakwah kepada banyak orang tanpa batasan, serta mempengaruhi motivasi hidup penggunanya. Melalui algoritma kompleksnya, TikTok mampu menampilkan beragam video tentang konten Islam di halaman "For Your Page" (FYP), memberikan pengguna kesempatan untuk mengeksplorasi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dan praktik agama (Febriana, 2021). Selain menjadi media penyebaran ilmu pengetahuan Islam, Tiktok juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran lainnya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah, dkk (2021) yang mengemukakan bahwa pengaruh aplikasi TikTok dalam media pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan generasi milenial dalam belajar lebih efektif. Untuk memastikan bahwa siswa memahami sepenuhnya informasi yang diajarkan, guru memodifikasi media yang mereka gunakan untuk mengajarkannya. Namun saat ini masih banyak masyarakat yang kurang hati-hati dalam menyalahgunakan media sosial untuk menyebarkan berita bohong karena penyebaran informasi yang cepat di TikTok, berita palsu sering kali masuk ke media sosial (Pranesti & Arifin, 2019). Ramadhany et al, (2021) menjelaskan bahwa di media sosial, siapa pun yang bisa terhubung ke internet dapat menyebarluaskan informasi tanpa disaring terlebih dahulu, seringkali melalui akun anonim atau tanpa sumber yang jelas. Yang dimaksud dengan "berita palsu" adalah informasi yang tidak sesuai dengan peristiwa terkini, meskipun peristiwa tersebut dibuat-buat atau dibesar-besarkan oleh media pemberitaan (Roy & Junaidi, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Parhan et al, (2021) menunjukkan bahwa Hoaks dapat menghasilkan kecemasan, memperburuk pemahaman, memicu permusuhan, merusak persatuan masyarakat, menimbulkan konflik, menyebarkan tuduhan palsu, serta menyampaikan informasi yang tidak benar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana konten video yang muncul di halaman "for your page" (FYP) di TikTok mempengaruhi penyebaran informasi yang tidak akurat atau memfitnah tentang Islam. Melalui analisis mengenai masalah ini, artikel ini bertujuan agar dapat menarik perhatian pada kesulitan dalam menghentikan penyebaran konten yang menyesatkan atau memfitnah di situs media sosial, khususnya TikTok, dan untuk memberikan tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko dan dampak buruk. Melalui analisis ini, artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bagaimana platform media sosial seperti algoritma dan mekanisme TikTok dapat mempengaruhi cara pandang terhadap agama Islam dan bagaimana informasi

tentang agama Islam disebarluaskan, serta pentingnya menemukan solusi praktis terhadap hal ini

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah sistematis tentang hubungan sebab akibat antara bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya, bisa juga didefinisikan sebagai studi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Abdullah et. al, 2021). Teknik pengumpulan data primer penelitian ini melalui kuesioner secara daring menggunakan Google Form untuk mendapatkan data dengan cara yang lebih luas. Kelompok responden yang dituju adalah generasi Z (kelahiran tahun 1997-2012) yang memiliki akun TikTok. Selain itu, teknik pengumpulan data sekunder Penelitian ini dengan studi pendahuluan melalui analisis literatur dari jurnal *online*.

Penelitian dilakukan pada khalayak umum berusia rata-rata 19,97 tahun. Terdapat beberapa responden dari berbagai daerah yang terlibat dalam penelitian. Para siswa yang mengetahui tentang Video For Your Page Tiktok dan Penyebaran informasi palsu sebanyak dan sebanyak. Data sekunder didapat melalui penyebaran kuisisioner digital pada media sosial instagram dan whatsapp pada tanggal 25 Februari 2024 sampai 3 Maret 2024. Kuesioner diisi oleh 39 responden yang terdiri atas 12 laki laki dan 27 perempuan. Para responden memiliki karakteristik sebagai berikut.

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	12	30.8	30.8	30.8
Perempuan	27	69.2	69.2	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percet
Valid 13 - 17	12	30.8	30.8	30.8
18 - 25	27	69.2	69.2	100.0
	39	100.0	100.0	

Table 1 : Tabel Karakteristik Responden

RESULTS & DISCUSSION

Results

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Video dakwah pada tiktok memiliki dampak terhadap adanya penyebaran informasi palsu atau fitnah mengenai agama Islam.. Teknik pengambilan data menggunakan angket pada peserta didik, keseluruhan pertanyaan ialah 20 namun hanya 5 sampel yang diambil. Berikut hasil data yang diperoleh:

Apakah Anda percaya bahwa penyebaran informasi palsu terkait agama Islam di TikTok dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap agama tersebut?

Skala Likert	Frekuensi	Total F*SL
Iya	34	87,18 (Tinggi)
Tidak	5	12,82
Total		100,00

Bagaimana kredibilitas dan kepercayaan anda terhadap sumber informasi agama yang diposting di TikTok memengaruhi sikap dan keyakinan pengguna terhadap konten tersebut?

Skala Likert	Frekuensi	Total F*SL
Iya	27	69,23 (Sedang)
Tidak	12	30,77
Total		100,00

Apakah dengan adanya komentar atau reaksi pengguna lain terhadap konten agama di TikTok memengaruhi cara anda menilai kebenaran informasi tersebut?

Skala Likert	Frekuensi	Total F*SL
Iya	20	51,28 (Rendah)
Tidak	19	48,72
Total		100,00

Seberapa besar Anda yakin bahwa video 'For Your Page' di TikTok dapat mempengaruhi penyebaran informasi palsu tentang Agama Islam?

Skala Likert	Frekuensi	Total F*SL
Iya	31	79,49 (Tinggi)
Tidak	8	20,51
Total		100,00

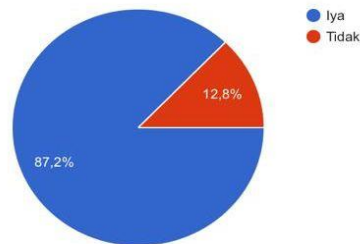
Apakah konten edukasi agama di TikTok memengaruhi sikap dan perilaku anda terhadap agama anda sendiri?

Skala Likert	Frekuensi	Total F*SL
Iya	30	76,92 (Tinggi)
Tidak	9	23,08
Total		100,00

4. Apakah Anda percaya bahwa penyebaran informasi palsu terkait agama Islam di TikTok dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap agama tersebut?

Salin

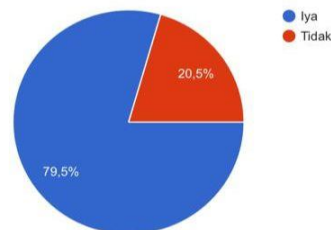
39 jawaban



15. Bagaimana kredibilitas dan kepercayaan anda terhadap sumber informasi agama yang diposting di TikTok memengaruhi sikap dan keyakinan pengguna terhadap konten tersebut?

Salin

39 jawaban



Dari tabel dan diagram yang disajikan, tampak jelas bahwa penyebaran informasi palsu yang berkaitan dengan agama Islam di For You Page aplikasi TikTok dapat memiliki dampak yang signifikan pada persepsi masyarakat terhadap agama atau kepercayaan mereka. Kredibilitas atau kepercayaan terhadap sumber informasi agama yang diposting di For You Page TikTok cukup berpengaruh terhadap sikap dan keyakinan pengguna aplikasi tersebut. Hal ini dapat berimplikasi pada perilaku individu dalam masyarakat. Penting untuk memahami bahwa platform-platform media sosial seperti TikTok memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk opini dan pandangan seseorang. Informasi yang disajikan di platform ini dapat dengan mudah menyebar dan diakses oleh jutaan pengguna di seluruh dunia. Oleh karena itu, keakuratan dan keandalan informasi yang diposting menjadi sangat penting, terutama ketika menyangkut isu sensitif seperti agama.

Dengan demikian, penyebaran informasi palsu atau tidak akurat dapat memiliki konsekuensi yang serius. Hal ini tidak hanya dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap agama atau kepercayaan mereka sendiri, tetapi juga dapat menciptakan ketegangan dan konflik antar kelompok di masyarakat. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab juga dapat

memperburuk polarisasi dan ketidaksetaraan informasi. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, baik pengguna individu maupun pihak yang mengelola platform media sosial, untuk bersikap lebih kritis dan waspada terhadap informasi yang mereka terima dan bagikan. Selain itu, perlu ada upaya bersama untuk meningkatkan literasi media dan pendidikan mengenai cara mengidentifikasi dan menanggapi informasi palsu atau menyesatkan. Hal ini sesuai dengan penelitian pada remaja asal Pekanbaru yang dilakukan oleh Wiryanda dkk, (2023) yang dimana berdasarkan temuan penelitiannya, banyak informasi yang berasal dari TikTok yang masih belum jelas, dan banyak pengguna yang secara tidak sengaja terbawa oleh derasnya arus informasi tersebut. Untuk mengatasi hal ini, remaja Pekanbaru harus mempraktikkan literasi media sehingga mereka dapat menilai keandalan informasi yang mereka temukan. Hanya dengan upaya kolaboratif seperti ini kita dapat mengurangi dampak negatif dari penyebaran informasi palsu di platform media sosial seperti TikTok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, artikel penelitian ini menyoroti kompleksitas dampak video 'For You Page' TikTok terhadap penyebaran informasi palsu atau fitnah tentang agama Islam. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya bersama antara platform, pengguna, ahli agama, dan komunitas untuk meningkatkan kesadaran, literasi digital, serta memperkuat mekanisme pengawasan terhadap konten yang disajikan di TikTok. Ini menekankan perlunya kolaborasi lintas sektor dalam mengatasi permasalahan ini, termasuk peran aktif dari platform media sosial sendiri, pengguna sebagai konsumen konten, para pemangku kepentingan agama untuk memberikan pandangan yang akurat, dan komunitas secara keseluruhan untuk memastikan informasi yang disajikan di platform tersebut dapat diandalkan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan upaya bersama, kita dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan potensi positif dari penggunaan media sosial seperti TikTok.

Saran untuk Para Pengguna Media Sosial:

1. Kritis dalam Menilai Konten: Selalu pertimbangkan sumber informasi sebelum mempercayai atau menyebarkan suatu konten. Periksa keakuratan dan kebenaran informasi sebelum membagikannya kepada orang lain.
2. Edukasi Diri: Tingkatkan literasi digital dan pemahaman tentang agama atau topik yang sensitif. Dengan memahami lebih dalam tentang isu-isu tersebut, Anda akan lebih mampu mengidentifikasi konten yang tidak akurat atau fitnah.
3. Laporkan Konten Berbahaya: Jika menemukan konten yang menyebarkan informasi palsu atau fitnah tentang agama Islam atau topik sensitif lainnya, laporkan ke platform media sosial yang bersangkutan. Melakukan tindakan ini membantu menjaga integritas informasi di platform tersebut.
4. Berpartisipasi dalam Diskusi Positif: Daripada menyebarkan informasi yang meragukan, coba untuk terlibat dalam diskusi yang positif dan membangun. Ajaklah orang lain untuk berbicara tentang isu-isu yang relevan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

1. Analisis Mendalam tentang Mekanisme Penyebaran: Selidiki lebih lanjut bagaimana video 'For Your Page' TikTok dapat mempengaruhi penyebaran informasi palsu atau fitnah tentang agama Islam. Fokuskan penelitian pada mekanisme algoritma, preferensi pengguna, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi penyebaran konten.
2. Identifikasi Pola dan Tren: Lakukan analisis untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam konten yang disebar di TikTok terkait dengan agama Islam. Pahami bagaimana konten tersebut dapat memengaruhi persepsi dan sikap pengguna terhadap agama Islam.
3. Pengembangan Solusi Teknologi: Selain analisis, coba untuk mengembangkan solusi teknologi yang dapat membantu memfilter atau mengidentifikasi konten yang berpotensi merugikan atau fitnah. Ini bisa mencakup pengembangan algoritma atau fitur baru dalam platform media sosial yang mampu mendeteksi konten yang meragukan.
4. Kerja Sama dengan Platform Media Sosial: Upayakan kerja sama dengan platform media sosial seperti TikTok untuk mengembangkan kebijakan dan alat yang lebih efektif dalam mengatasi penyebaran informasi palsu atau fitnah. Kolaborasi ini penting untuk mencapai solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan.
5. Gunakan metode campuran: Untuk mencapai hasil penelitian yang lebih memuaskan dan jelas, penggunaan metode penelitian campuran dapat menjadi pendekatan yang efektif. Metode penelitian campuran menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

REFERENCES

- Abdullah, K. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fransiska, V. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Era 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*.
- Hilma Agisna Nabila¹, N. I. (2023). Pengaruh Media Sosial TikTok Dalam Dakwah Islam Di Kalangan Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Madhani, L. M. (2021). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ISLAMIS MAHASISWA DI YOGYAKARTA. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.3, Nomor 1*.
- Mahardika, S. V. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *SOSEARCH: Social Science Educational Research, Volume 2*.
- Mahbubi, M. (2023). MENGEKSPLORASI PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PENGETAHUAN ISLAM KALANGAN DIGITAL NATIVE. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Muhtar, I. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku mahasiswa di universitas. *PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY AND SOCIAL STUDIES*.

- Nasiruddin, F. A. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Nawawi, M. K. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nurhayati. (2022). PERANCANGAN KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PROMOSI DEDADO BATIK DI SURABAYA. *Jurnal Barik, Vol. 3 No. 2*.
- Parhan, M. (2021). Media Sosial dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam dalam etika berkomunikasi. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Parhan, M. (2022). Tiktok: Media Motivasi Dakwah. *SOSIO RELIGI: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*.
- PEMANFAATAN TIK-TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH;STUDI KASUS USTAD SYAM, DI AKUN @syam_elmarusy. (2021). *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*.
- Prasetyawati, A. P. (2023). Pengaruh Terpaan Berita Hoax dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyebaran Berita Hoax di Media Sosial TikTok. *Journal of Creative Communication / Vol. V, No. 1*.
- Rahmadhany, A. (2021). Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*.
- Rahmana, P. N. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI ERA GENERASI Z. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Rodey Hamza Bin Hamzah, M. Z. (2021). DYNAMIC ANALYSIS STUDY: IMPACT OF TIKTOK APPLICATIONS ON CHARACTER EDUCATION IN COVID-19 PANDEMIC. *Religio Education, Volume 1 (2)*.
- Sari, N. M. (2021). KONSEP DIRI GENERASI Z PENGGUNA APLIKASITIK TOK DI KABUPATEN ROKAN HULU. *Jurnal Medium*.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *SIMBOLIKA*.
- Wiryanda, L. (2023). Literasi Media Sosial di Tiktok Pada Remaja Dalam Menentukan Validitas Informasi. *Journal of Intercultural Communication and Society*.